

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Demak)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Anita Zulaecha

NIM : 31402100217

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**

Disusun oleh:

Anita Zulaecha

NIM : 31402100217

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 16 April 2025

Pembimbing,



Dr. H. Zainal Alim Adiwijaya, SE., M.Si.

NIK. 211492005

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS,
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH**

Disusun Oleh:

Anita Zulaccha

NIM: 31402100217

Telah dipresentasikan di depan penguji

Pada tanggal 25 April 2025

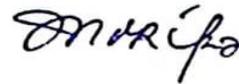
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Dr. H. Zainal Alim Adiwijaya, SE., M.Si., Ak, CA
NIK. 211492005

Penguji I



Prof. Dr. Hj. Indri Kartika, M.Si., Ak., CA
NIK. 211490002

Penguji II



14 Mei 2025

Sri Dewi Wahvundaru, S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA., CRP
NIK. 211492003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi tanggal 25 April 2025

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Provita Wijavanti, SE., M.Si, Ph.D., Ak, CA, IFP, AWP
NIK. 211403012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Zulaecha
NIM : 31402100217
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”** adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain. Segala kutipan atau pendapat pihak lain yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi, peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Semarang, 15 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Anita Zulaecha

NIM. 31402100217

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Zulaecha
NIM : 31402100217
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”** dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 15 Mei 2025



Anita Zulaecha

NIM. 31402100217

*Coret yang tidak perlu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup itu mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah:5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Only you can change your life, nobody else can do it for you”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Untuk kedua orangtua saya, adik saya dan keluarga saya yang selalu mendoakan dan selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjalanan saya.

Serta untuk diriku sendiri yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski dalam keadaan sulit.

ABSTRAK

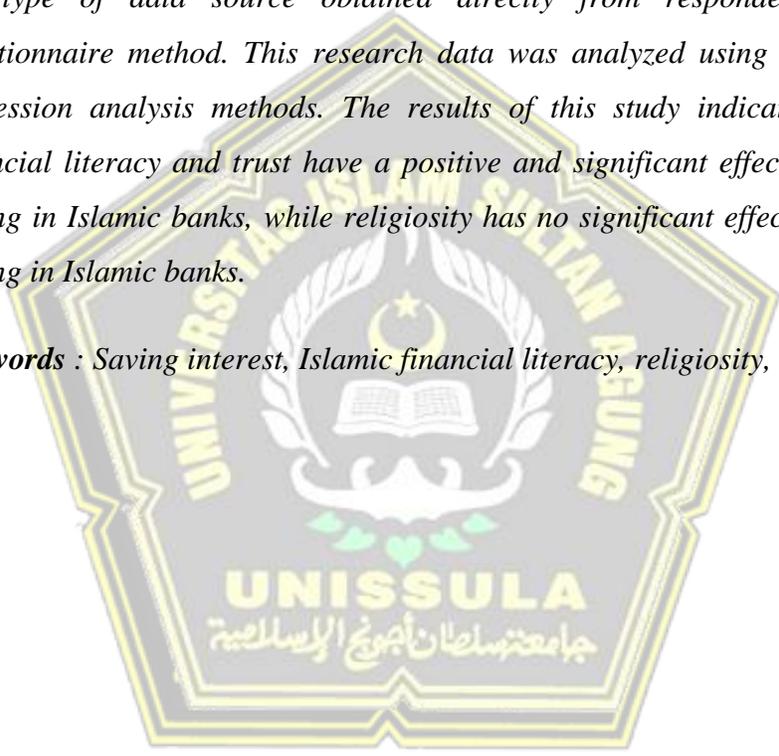
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat menabung dibank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah di Kabupaten Demak, dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer, yaitu jenis sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan metode kuesioner. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dibank syariah, Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dibank syariah.

Kata kunci : Minat menabung, literasi keuangan syariah, religiusitas, kepercayaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy, religiosity, and trust on interest in saving in Islamic banks. The population in this study were Islamic bank customers in Demak Regency, and sampling using purposive sampling technique so that the sample in this study amounted to 100 respondents. This study uses data obtained from primary data sources, namely the type of data source obtained directly from respondents using the questionnaire method. This research data was analyzed using multiple linear regression analysis methods. The results of this study indicate that Islamic financial literacy and trust have a positive and significant effect on interest in saving in Islamic banks, while religiosity has no significant effect on interest in saving in Islamic banks.

Keywords : *Saving interest, Islamic financial literacy, religiosity, trust*



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah. Minat menabung adalah kegiatan yang mendorong individu atau kelompok masyarakat untuk memutuskan menyimpan uang berdasarkan keinginan yang kuat dan kesadaran pribadi, tanpa tekanan dari pihak manapun. Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*). Penelitian ini memiliki 3 hipotesis yang terdiri dari : 1) Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. 2) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. 3) Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Theory of Planned Behavior menjelaskan tentang niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Niat ini diasumsikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, yang menunjukkan seberapa besar keinginan seseorang untuk mencoba dan seberapa besar usaha yang mereka akan lakukan untuk melakukannya. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana, tindakan manusia dipengaruhi oleh tiga jenis pertimbangan yaitu pertama, keyakinan perilaku yang terkait dengan kemungkinan dampak dari tindakan tersebut. Kedua, keyakinan normatif yang terkait dengan harapan-harapan normatif dari orang lain. Ketiga, keyakinan kontrol berkaitan dengan pelaksanaan perilaku, baik secara positif maupun negatif.

Populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah di Kabupaten Demak. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 100 sampel. Teknik pengujian pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Berdasarkan pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, dan Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu penggunaan instrument pengukuran variabel religiusitas kurang optimal dalam merepresentasikan kondisi responden secara akurat. Selain itu, penelitian ini bergantung pada persepsi responden melalui kuesioner, sehingga berisiko terhadap kurangnya pemahaman dan objektivitas dalam menjawab akibat minimnya pengawasan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan instrumen religiusitas yang lebih kompleks dan kontekstual, seperti dimensi dari Fetzer (1999) yang mencakup aspek keyakinan, pengalaman spiritual, keterlibatan keagamaan, nilai hidup, serta pengaruh agama terhadap perilaku sosial. Selain itu, teknik pengumpulan data dapat divariasikan, misalnya melalui wawancara yang dapat memberikan penjelasan saat pengisian kuesioner guna meningkatkan pemahaman dan mengurangi kesalahan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah"**.

Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Selama proses bimbingan skripsi peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. H. Zainal Alim Adiwijaya, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan pengajaran bekal ilmu pengetahuan serta seluruh staf tata dan perpustakaan atas segala bantuan selama proses penyusunan proposal penelitian ini hingga selesai.

5. Untuk orang tua penulis, Bapak Wiwit Sudarto dan Ibu Siti Khariroh yang telah memberikan kasih sayangnya, dukungan, dan perjuangan yang telah diberikan selama ini, sehingga peneliti dapat sampai ke titik ini.
6. Kepada adik peneliti, Muhammad Akbar yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama proses penulisan skripsi ini.
7. Teman terbaik, Nala. Terimakasih telah menyempatkan waktunya, memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dan saling support satu sama lain.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih diperlukan saran dan kritik untuk membangun penyusunan yang baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan.

Semarang, 16 April 2025

Peneliti



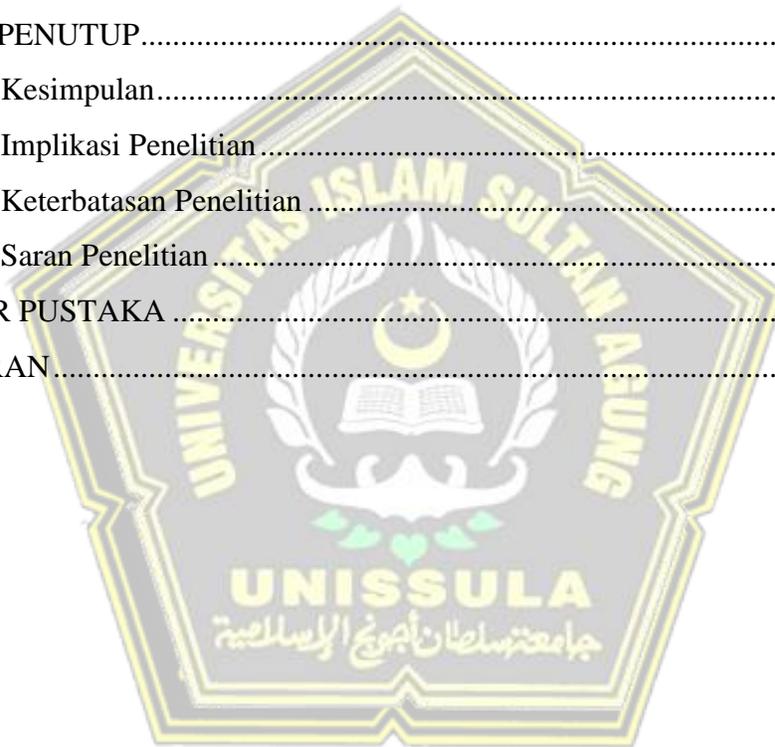
Anita Zulaecha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
INTISARI	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Pustaka	14
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	14
2.1.2 Minat Menabung	16
2.1.3 Literasi Keuangan Syariah	18
2.1.4 Religiusitas	20
2.1.5 Kepercayaan.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24

2.3	Pengembangan Hipotesis	27
2.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat menabung dibank syariah.....	27
2.3.2	Pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung dibank syariah.....	28
2.3.3	Pengaruh Kepercayaan terhadap minat menabung dibank syariah.....	30
2.4	Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Jenis Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel	33
3.2.1	Populasi.....	33
3.2.2	Sampel.....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data	35
3.4	Metode Pengumpulan Data	35
3.5	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	36
3.5.1	Variabel Dependen (Y)	37
3.5.2	Variabel Independen (X).....	37
3.6	Teknik Analisis Data	40
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	41
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.6.5	Uji Goodness of Fit Model.....	45
3.6.6	Uji Hipotesis (Uji T)	46
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.2	Uji Statistik Deskriptif.....	52
4.3	Analisis Data	56
4.3.1	Uji Kualitas Data.....	56
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	59

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.3.4 Uji Goodness Of Fit Model.....	63
4.3.5 Uji Hipotesis (Uji T)	65
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung	67
4.4.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung	68
4.4.3 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Implikasi Penelitian.....	72
5.3 Keterbatasan Penelitian	73
5.4 Saran Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Nasabah Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga.....	3
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Nilai Skala Likert.....	36
Tabel 3. 2 Indikator Variabel	39
Tabel 4. 1 Data Kuesioner Responden.....	47
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden.....	48
Tabel 4. 3 Pendidikan Responden.....	48
Tabel 4. 4 Usia Responden.....	49
Tabel 4. 5 Pekerjaan Responden	50
Tabel 4. 6 Penempatan Bank Syariah	50
Tabel 4. 7 Lama Menjadi Nasabah	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 9 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	53
Tabel 4. 10 Deskripsi Variabel Religiusitas.....	54
Tabel 4. 11 Deskripsi Variabel Kepercayaan.....	55
Tabel 4. 12 Deskripsi Variabel Minat Menabung.....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4. 20 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4. 21 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	32
-------------------------------------	----



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Syariah adalah institusi keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penyelenggaraan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 menandai munculnya kesadaran akan keberadaan Bank Syariah di Indonesia. Perbedaannya dengan bank konvensional terletak pada penggunaan prinsip larangan riba (bunga), pemberian pembiayaan hanya untuk usaha yang halal, dan menghindari praktik gharar dan maysir yang dapat merugikan (Sugesti & Hakim, 2021). UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menunjukkan bahwa pemerintah mengakui dan menetapkan peraturan khusus untuk perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah juga didukung oleh otoritas keagamaan, seperti MUI, yang secara aktif mengeluarkan fatwa-fatwa hukum terkait. Fatwa tersebut berasal dari Dewan Syariah Nasional yang memiliki tugas khusus untuk mendampingi industri perbankan syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Fajar Sodik et al., 2022).

Masyarakat Indonesia memiliki dua pilihan yaitu menabung di bank syariah atau bank konvensional. Pada bank konvensional sistem bunga yang digunakan sering kali menyulitkan masyarakat karena beban bunga, sedangkan bank syariah menerapkan sistem transaksi berbasis syariah yang menggunakan sistem bagi hasil (Fajar Mujaddid, 2019). Selain itu, produk bank syariah memiliki

keunggulan bebas biaya administrasi serta keunggulan lainnya. Namun, banyak masyarakat Indonesia yang masih lebih memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah (Furnawati et al., 2022). Praktek riba sudah sangat jelas dan diharamkan dalam al-Qur'an Surat Al Baqarah ayat 275 yang artinya:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Di Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam, memiliki potensi untuk pengembangan industri keuangan syariah, khususnya di sektor perbankan. Jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam, peluang ekonomi yang melimpah, dan sumber daya alam yang kaya menjadi landasan potensi besar Indonesia dalam pengembangan perbankan syariah (Nurudin et al., 2021). Sebagai alternatif layanan perbankan, bank syariah menghindari aktivitas spekulatif dalam transaksi keuangan, mengutamakan keadilan dalam setiap transaksi, berkomitmen pada etika dalam berinvestasi, serta menekankan

kolaborasi dan solidaritas. Dengan sifat-sifat ini, bank syariah memberikan manfaat yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia. Disamping itu, nasabah juga memperoleh keuntungan dengan mendapatkan perlindungan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) (Mulyaningtyas et al., 2020).

Berdasarkan data statistik perbankan syariah bulan Februari tahun 2024 diantaranya Bank Umum Syariah (BUS) mencapai 14 unit, Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 19 unit, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) mencapai 174 unit (OJK, 2024). Selain itu pertumbuhan total aset BUS dan UUS mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2022 sebesar 782.100 miliar dan meningkat pada tahun 2023 sebesar 868.986 miliar (OJK, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan bank syariah mulai meningkat. Dibawah ini merupakan perkembangan jumlah nasabah pembiayaan dan dana pihak ketiga Bank Umum Syariah tidak termasuk Unit Usaha Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Tabel 1. 1
Jumlah Nasabah Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga

Tipe	2020	2021	2022	2023
Dana Pihak Ketiga	25.195.687	28.654.158	33.758.718	36.243.056
Pembiayaan	4.314.340	4.566.549	5.008.588	5.056.244

Sumber : OJK tahun 2023 dan diolah penulis

Dari data diatas memperlihatkan jumlah nasabah bank syariah yang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Namun, di balik perkembangan

tersebut, perbankan syariah, terutama Bank Umum Syariah, masih menghadapi tantangan berupa rendahnya wawasan masyarakat tentang bank syariah. Hal ini terjadi karena bank syariah sering dianggap sama dengan bank umum dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang mengatakan bahwa mereka melihat bank syariah dan bank umum sama-sama menerapkan bunga untuk memperoleh keuntungan. (Aulia & Cahyono, 2020). Selain itu, faktor-faktor non-ekonomi juga diyakini mempengaruhi interaksi masyarakat dengan dunia perbankan. Dengan memahami perspektif masyarakat terhadap perbankan, bank-bank syariah dapat membuat keputusan yang tepat untuk merancang strategi dan kebijakan yang lebih berorientasi pada pasar. Namun demikian, perkembangan ini belum cukup untuk bersaing dengan bank-bank konvensional dalam hal pangsa pasar. Oleh karena itu, sangat penting untuk menarik lebih banyak nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang sudah ada. Untuk mencapai hal tersebut, perlu dipahami motivasi di balik keputusan nasabah yang telah memilih untuk bertransaksi di Bank Syariah, yang kemudian dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menyusun strategi. (Triuspitorini, 2019).

Sebagai umat muslim, kita diwajibkan untuk mengamalkan ajaran islam secara menyeluruh, mencakup semua aspek kehidupan, termasuk aktivitas perbankan, politik, ekonomi, dan lain-lain, bukan hanya dalam bentuk ibadah saja. Namun, masyarakat masih kurang memahami bank syariah dan produk-produknya, sehingga mereka menganggap bank syariah dan bank konvensional

tidak ada bedanya (Mulyaningtyas et al., 2020). Dengan pesatnya perkembangan industri perbankan di Indonesia, persaingan antar bank semakin meningkat. Hal ini membuat para nasabah lebih berhati-hati dalam memilih bank di tengah banyaknya bank yang bermunculan di Indonesia. Bank syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip ekonomi islam, harus memiliki sistem bagi hasil yang menarik bagi nasabah agar dapat bersaing. Persaingan menjadi semakin kompleks karena masyarakat Indonesia telah lama terbiasa menggunakan layanan dari bank konvensional. Akibatnya, sampai saat ini bank syariah belum menjadi pilihan utama untuk menabung. (Furnawati et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah & Purbayati (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki dampak positif terhadap minat menabung di Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham et al. (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Hakim (2020) menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan untuk membuka rekening di bank syariah. Dengan demikian, disimpulkan bahwa meskipun pemahaman tentang literasi keuangan syariah meningkat, hal tersebut belum tentu akan berdampak pada keputusan mereka untuk membuka rekening di bank syariah. Hal ini kemungkinan disebabkan bahwa responden di Indonesia tidak menganggap literasi keuangan sebagai faktor utama dalam menentukan

keputusan untuk menabung, baik itu di lembaga keuangan syariah maupun non-syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Furnawati et al. (2022) menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan Haryono (2022) menerangkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sodik et al. (2022) menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2022) menjelaskan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan Nengsih, Hamzah, et al. (2021) juga memperlihatkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Bertentangan dengan kesimpulan penelitian Budianto (2023) menerangkan bahwa kepercayaan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Berbagai perubahan dalam perbankan dari konvensional ke syariah serta perubahan produk-produknya telah menciptakan persepsi yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan atau menabung di bank syariah. Minat menabung ini menjadi faktor penting bagi pertumbuhan dan kemajuan perbankan syariah. Minat menabung adalah kondisi di mana seseorang, sebelum mengambil tindakan, merespons keinginan untuk mencari informasi tentang produk tertentu

atau kecenderungan untuk memilih produk tabungan yang dirasa cocok oleh nasabah. Dengan demikian, seseorang yang tertarik akan memberikan perhatian khusus terhadap produk tersebut (Putri et al., 2019). Selain itu, diperlukan juga literasi masyarakat terhadap lembaga keuangan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah diantaranya yaitu literasi keuangan, religiusitas, dan kepercayaan masyarakat.

Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai sektor jasa keuangan. Hal ini mencakup pengetahuan tentang layanan keuangan, keyakinan terhadap manfaatnya, dan keterampilan dalam menggunakannya, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, terutama dalam bidang perbankan syariah (Candera et al., 2020). Pentingnya literasi keuangan juga terlihat dari hasil riset Financial Fitness Index (2021), yang mengungkap bahwa skor indeks kesehatan keuangan masyarakat Indonesia masih rendah, hanya mencapai 37,72 dari skor maksimal 100. Skor ini dihitung berdasarkan empat area yakni keuangan dasar, keamanan keuangan, pertumbuhan keuangan, dan kebebasan keuangan (OJK, 2021).

Faktor lain yang dapat menumbuhkan minat menabung di bank syariah yaitu religiusitas, religiusitas adalah ketaatan kepada Allah SWT dengan keyakinan bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Dengan kepercayaan ini, seseorang dapat menjalani kehidupan di dunia dan akhirat dengan baik, serta menjaga hubungan dengan sesama manusia dan dengan Allah. Religiusitas seseorang terbentuk oleh

tradisi keagamaan di daerahnya. Religiusitas menekankan bahwa perilaku, sikap, dan praktik keagamaan yang dianut seseorang adalah bagian dari keyakinannya. Religiusitas juga dapat mempengaruhi cara berpikir dan persepsi seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan erat dengan agama (Nurudin et al., 2021).

Selain literasi keuangan dan religiusitas, kepercayaan juga dapat memengaruhi minat menabung di bank syariah. Kepercayaan memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah komitmen atau janji yang hanya dapat direalisasikan jika kepercayaan tersebut memiliki makna di waktu yang tepat (Haryono, 2022). Kepercayaan akan tumbuh ketika informasi yang diterima dianggap akurat, relevan, dan lengkap. Tingkat kepercayaan juga dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya, pengalaman positif secara konsisten dengan suatu pihak akan meningkatkan saling kepercayaan dan menumbuhkan harapan akan hubungan yang baik di masa mendatang (Faizah & Sa'diyah, 2022). Oleh karena itu, menjalin kepercayaan tinggi dengan nasabah menjadi prioritas utama untuk membangun kepercayaan mereka terhadap bank. Dengan adanya tingkat kepercayaan yang terjalin antara bank dan nasabah, memungkinkan bisnis perbankan dapat berkembang lebih kuat antara nasabah dan bank. Hal ini karena bank memiliki tanggung jawab untuk membangun kepercayaan yang tinggi terhadap nasabahnya, sehingga nasabah merasa yakin dan aman saat menabung di bank tersebut (Aziz & Hendrastyo, 2020). Bagi bank, memberikan kepercayaan dan kepuasan kepada nasabah adalah faktor penting dalam penggunaan produknya. Oleh karena itu, bank perlu memahami perilaku

nasabah, terutama karena saat ini calon nasabah sangat selektif dan memiliki pengetahuan yang baik tentang perbankan. Kehati-hatian calon nasabah dalam memilih produk perbankan menyebabkan mereka mempertimbangkan banyak aspek sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan yang ditawarkan bank. Hal ini mempengaruhi strategi, metode, dan pendekatan pemasaran yang digunakan oleh bank (Candera et al., 2020).

Hal ini mendorong untuk melakukan penelitian ini guna memahami sejauh mana pengaruh dari tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank Syariah. Dengan adanya perbedaan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadhilah & Purbayati (2019) yakni penelitian ini menambahkan variabel religiusitas yang mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Furnawati et al. (2022), religiusitas ditambahkan kedalam penelitian ini karena individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih berkomitmen untuk menjalankan ajaran agama dalam segala aspek kehidupan, termasuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah karena dianggap sejalan dengan nilai-nilai agama. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian, pada penelitian ini akan difokuskan pada nasabah Bank Syariah di Kabupaten Demak untuk melihat bagaimana literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan mempengaruhi minat mereka untuk menabung di bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong keputusan finansial dalam konteks perbankan syariah, serta mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dalam literatur saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka topik ini menarik untuk dibahas lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan kesadaran masyarakat akan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan. Meskipun pertumbuhan ini terjadi, industri perbankan syariah masih dianggap lambat dan masih relatif rendah jika dibandingkan dengan bank konvensional, begitu juga dengan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah masih belum mencapai potensi yang optimal. Literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan adalah faktor-faktor yang diyakini mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat, termasuk minat untuk menabung di bank syariah. literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai produk dan konsep keuangan, termasuk pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah yang mendasari produk-produk tersebut. Sementara itu, religiusitas mengacu pada tingkat keyakinan dan praktik keagamaan seseorang, yang dapat

mempengaruhi keputusan keuangan mereka sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut. Selain itu, kepercayaan mencakup keyakinan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah itu sendiri, termasuk keyakinan terhadap transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Dari hasil penelitian sebelumnya yang beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah seperti literasi keuangan, religiusitas, dan kepercayaan serta berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung dibank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung dibank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung dibank syariah.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberi manfaat dan kegunaan, yang antara lain mencakup:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi akademisi

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi yang tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, serta memperluas cakupan penelitian ke berbagai daerah.

- b. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu dibidang ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah khususnya

perbankan syariah, dan juga memperluas pengetahuan tentang literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan, serta bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi perilaku menabung di bank syariah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perbankan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi bank syariah tentang pentingnya literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan dalam meningkatkan minat menabung. Bank syariah juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang strategi pemasaran dan edukasi yang lebih efektif.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mengelola keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan diharapkan dapat mendukung peningkatan kesejahteraan melalui akses yang lebih baik terhadap produk dan layanan keuangan syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) adalah pengembangan dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reaosned Action*), yang dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan model asli dalam menangani perilaku di mana individu tidak memiliki kendali penuh atas kehendak mereka. Sebagai kelanjutan dari *Theory of Reaosned Action* unsur utama dalam *Theory of Planned Behavior* adalah niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Niat ini diasumsikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, yang menunjukkan seberapa besar keinginan seseorang untuk mencoba dan seberapa besar usaha yang mereka akan lakukan untuk melakukannya. Namun, penting untuk dicatat bahwa niat untuk berperilaku hanya akan terwujud jika individu memiliki kendali atas kemauan mereka terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana, tindakan manusia dipengaruhi oleh tiga jenis pertimbangan. Pertama, keyakinan perilaku yang terkait dengan kemungkinan dampak dari tindakan tersebut. Kedua, keyakinan normatif yang terkait dengan harapan-harapan normatif dari orang lain. Ketiga, keyakinan kontrol berkaitan dengan pelaksanaan perilaku, baik secara positif maupun negatif. Faktor-faktor ini memiliki potensi untuk

mempengaruhi kinerja perilaku dengan cara yang dapat mendukung atau menghambatnya. Dalam masing-masing kelompoknya, keyakinan perilaku menghasilkan evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku itu sendiri, keyakinan normatif menciptakan tekanan sosial atau norma subjektif, dan keyakinan kontrol menghasilkan persepsi kontrol perilaku, baik kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan perilaku. Seperti halnya sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku diasumsikan muncul secara spontan saat seseorang membentuk keyakinan mengenai norma dan kontrol. Seperti sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku diasumsikan muncul secara spontan saat seseorang membentuk keyakinan mengenai norma dan kontrol. Umumnya, semakin positif sikap dan norma subjektif, dan semakin besar persepsi kontrol, semakin kuat niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Terakhir, dengan adanya kendali yang cukup terhadap perilaku tersebut, individu diharapkan mampu melaksanakan niatnya saat kesempatan muncul. Oleh karena itu, niat dianggap sebagai penyebab langsung dari perilaku dan mengarahkan perilaku secara sadar dan terkendali (Ajzen & Fishbein, 2000).

Berdasarkan hasil penelitian Fauzi & Murniawaty (2020) teori perilaku terencana (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap perilaku, yang disebut sebagai *Attitude toward the behavior*. Literasi keuangan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan, serta membentuk sikap positif terhadap bank syariah. Ini juga mempengaruhi cara

orang melihat pentingnya menabung di bank tersebut dalam masyarakat, dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan. Sementara itu, religiusitas mencerminkan keyakinan dan praktik keagamaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip bank syariah, yang dapat membentuk sikap yang lebih positif terhadap bank tersebut. Hal ini juga meningkatkan norma sosial melalui komunitas agama dan memperkuat kontrol perilaku berdasarkan nilai-nilai keagamaan. Kepercayaan terhadap bank syariah juga memberikan kontribusi dalam membentuk sikap positif, dengan cara mempengaruhi persepsi tentang keamanan dan integritas, memengaruhi norma sosial melalui referensi dari lingkungan sosial, dan memperkuat kontrol perilaku berdasarkan keyakinan pada transparansi dan keamanan bank. Ketiga faktor ini memengaruhi keinginan seseorang untuk menabung di bank syariah sesuai dengan teori perilaku terencana (TPB), yang menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

2.1.2 Minat Menabung

Minat adalah keinginan yang timbul dalam diri seseorang atau suatu kelompok masyarakat tanpa adanya paksaan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Minat mencerminkan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari orang lain. Dalam konteks perbankan, minat seringkali diwujudkan melalui keputusan atau pilihan terhadap layanan atau produk yang ditawarkan. Minat bisa timbul karena aktivitas yang menarik perhatian individu

atau kelompok masyarakat, yang kemudian memunculkan keinginan. Minat ini memberikan daya tarik melalui pengalaman yang memuaskan dengan berbagai aspek. Minat menabung adalah kegiatan yang mendorong individu atau kelompok masyarakat untuk memutuskan menyimpan uang berdasarkan keinginan yang kuat dan kesadaran pribadi, tanpa tekanan dari pihak manapun (Nurudin et al., 2021).

Minat dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan terhadap sesuatu serta kecenderungan untuk memilih sesuai dengan keinginan. Sebagai contoh, minat dalam menabung bisa terlihat dari seseorang yang religius mungkin lebih memilih bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini disebabkan karena dalam ajaran agama, konsep riba yang ada di bank konvensional tidak diperbolehkan dalam islam (Putri et al., 2019). Minat menabung dianggap sebagai minat beli untuk tindakan yang timbul sebagai respons terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan transaksi atau pembelian (Rohmah, 2024). Menurut Rahman Shaleh & Abdul Wahab (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi :

1. Dorongan dari dalam diri individu: Dorongan ini bisa berupa keinginan untuk tahu atau keinginan untuk menabung. Misalnya, rasa ingin tahu dapat meningkatkan minat untuk membaca, belajar, mencari ilmu, atau melakukan penelitian.
2. Motif sosial: Faktor sosial dapat memicu keinginan atau minat untuk melakukan aktivitas tertentu. Misalnya, minat untuk belajar atau mencari

pengetahuan bisa muncul karena ingin mendapatkan perhatian dari orang lain.

3. Faktor emosional atau perasaan: Minat yang berkaitan erat dengan perasaan atau emosi. Keberhasilan dalam suatu aktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat tersebut, sedangkan kegagalan bisa mengurangi minat individu.

2.1.3 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, sehingga mencapai kesejahteraan yang lebih baik (OJK, 2021). Pengungkapan indeks literasi keuangan sangat penting untuk memahami sejauh mana masyarakat mengetahui fitur, manfaat, dan risiko, serta hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan layanan keuangan (Hakim, 2020).

Literasi keuangan adalah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola masalah keuangan. Kesadaran ini memiliki dampak jangka panjang yang dapat menjaga stabilitas, keamanan, kedamaian, dan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan sangat penting tidak hanya bagi kepentingan individu tetapi juga berdampak pada kemajuan ekonomi dan bisnis suatu negara. Oleh karena itu, perkembangan suatu negara dalam pembangunan sering kali

tercermin dari kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi keuangan dalam sektor keuangan (Choerudin et al., 2023).

Dalam literasi keuangan, terdapat beberapa aspek keuangan yang perlu diukur untuk menilai tingkat literasi seseorang, Volpe (1998) mengemukakan bahwa literasi keuangan mencakup empat aspek utama, yakni:

- a. Pengetahuan umum, yaitu memiliki kemampuan untuk memahami pengetahuan dasar atau informasi mengenai keuangan pribadi.
- b. Tabungan dan pinjaman, termasuk kemampuan untuk memahami tentang tabungan atau simpanan serta pinjaman. Hal ini mencakup penggunaan kartu kredit oleh pelanggan atau konsumen untuk melakukan transaksi.
- c. Asuransi, adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan atau informasi dasar tentang asuransi dan berbagai jenisnya. Contoh asuransi dalam literasi keuangan ini mencakup penggunaan jaminan kesehatan, asuransi jiwa, jaminan kendaraan, dan lainnya.
- d. Investasi, meliputi pemahaman seseorang tentang investasi dan semua yang terkait dengan keuangan investasi tersebut. Ini termasuk pemahaman tentang risiko investasi, produk investasi seperti saham, obligasi, dan lain-lain.

Literasi keuangan ini terdiri dari komponen kepemilikan dan pengetahuan keuangan, yang disebut sebagai *financial literacy*, terbagi menjadi dua tingkat, yaitu tingkat dasar dan tingkat lanjutan. Pada tingkat dasar, indikator literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang perhitungan matematika, tingkat suku bunga, inflasi, nilai waktu uang, dan lain-lain. Pada tingkat lanjutan, indikator

literasi keuangan meliputi pemahaman tentang pasar saham dan fungsinya, reksadana, tingkat suku bunga acuan serta keterhubungan dengan obligasi, manajemen keuangan, pemahaman tentang risiko finansial dalam investasi saham (obligasi), tingkat pengembalian jangka panjang, fluktuasi atau ketidakpastian tinggi (Choerudin et al., 2023).

Literasi keuangan syariah sendiri diartikan sebagai pemahaman atau pengetahuan tentang keuangan syariah, terutama mengenai perbankan syariah. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah sebagian besar disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari bank syariah mengenai prinsip dan sistem ekonomi syariah. Dengan pengetahuan yang lebih baik, konsumen akan lebih mampu membuat keputusan yang tepat terkait penyisihan uang pribadinya (Fadhilah & Purbayati, 2019). Literasi keuangan syariah adalah kewajiban agama bagi setiap muslim karena berhubungan langsung dengan pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan akhirat. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat meningkatkan penggunaan produk dan layanan keuangan syariah di Indonesia, yang secara langsung berdampak pada peningkatan pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia (Hakim, 2020).

2.1.4 Religiusitas

Religiusitas mencakup pemahaman tentang agama, keyakinan terhadap agama, pengalaman dalam menjalankan ritual agama, pengalaman spiritual, perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, serta sikap sosial yang dipengaruhi

oleh agama. Dalam Islam, religiusitas secara umum tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan kata lain: iman, islam, dan ihsan (Munajim et al., 2022). Religiusitas merujuk pada keseluruhan unsur yang menyeluruh yang membuat seseorang dianggap sebagai individu yang religius, bukan sekadar mengklaim memiliki agama. Aspek religiusitas meliputi pengetahuan tentang agama, keyakinan agama, pengalaman dalam ritual agama, serta sikap sosial terkait dengan agama (Ahmadi & Siswanto, 2023).

Religiusitas adalah sebuah sistem keyakinan atau aturan yang harus diikuti, yang berkaitan dengan upaya mendekatkan diri kepada yang kuasa. Ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman tentang hubungan dan tanggung jawab seseorang terhadap tuhan. Dari sini dapat terlihat sejauh mana seseorang berkomitmen pada agamanya, yang kemudian diwujudkan dalam perbuatan dan perilaku sehari-hari (Putri et al., 2019).

Definisi lain menyatakan bahwa religiusitas mengacu pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang yang berdasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini. Oleh karena itu, religiusitas mencerminkan tingkat keterikatan seseorang terhadap agamanya. Ketika individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran tersebut akan mempengaruhi semua tindakannya dan pandangan hidupnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah ekspresi atau perwujudan dari sistem kepercayaan (agama) yang dianut dengan memahami nilai-nilainya secara

mendalam sehingga memengaruhi pilihan sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan (Ilham et al., 2022).

2.1.5 Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu kondisi psikologis yang melibatkan niat untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan positif terhadap niat atau perilaku orang lain (Rousseau et al., 1998). Sedangkan definisi menurut Mayer et al. (1995) kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk menghadapi risiko akibat tindakan orang lain, dengan harapan bahwa orang tersebut akan melakukan sesuatu yang penting bagi pihak yang memberikan kepercayaan, meskipun tidak dapat memantau atau mengendalikan orang tersebut. Definisi ini berlaku dalam konteks hubungan dengan individu yang dapat diidentifikasi, yang dianggap akan bertindak sesuai dengan keinginan dan kepentingan pemberi kepercayaan.

Pada dasarnya, bank adalah institusi yang bergantung pada kepercayaan masyarakat dalam mengelola dana. Bank mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki surplus dan kemudian menyalurkannya melalui pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan atau mengalami defisit. Jika bank syariah mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat, maka masyarakat akan secara alami memilih untuk menabung di bank syariah tersebut (Fadhilah & Purbayati, 2019).

Dalam perbankan syariah, penerapan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip islami dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah, terutama di kalangan

masyarakat muslim. Tanpa adanya kepercayaan dari nasabah, perbankan tidak akan dapat menjalankan aktivitasnya dengan efektif. Oleh karena itu, kepercayaan nasabah sangat penting bagi perbankan. Ketika kepercayaan antara nasabah dan bank sudah terbangun, kerja sama dapat dilakukan dengan lebih lancar dan menguntungkan semua pihak. Tingginya kepercayaan nasabah menunjukkan keyakinan bahwa perbankan mampu menjalankan tanggung jawabnya. Jika nasabah percaya dan yakin pada kemampuan bank dalam mengelola dana mereka, maka minat nasabah untuk melakukan transaksi dan menyimpan dana di bank akan meningkat (Purnomo et al., 2021).

Menurut McKnight et al. (2002) terdapat dua dimensi kepercayaan konsumen, yaitu :

- a. *Trusting belief* adalah tingkat keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap orang lain dalam situasi tertentu. Ini mencerminkan pandangan pihak yang mempercayai (konsumen) terhadap pihak yang dipercayai (penjual), di mana konsumen percaya bahwa penjual memiliki karakteristik yang akan memberikan keuntungan bagi mereka. Ada tiga elemen penting yang membangun *Trusting belief*, yaitu *benevolence*, *integrity*, *competence*.
- b. *Trusting intention* adalah suatu tindakan yang disengaja di mana seseorang siap untuk bergantung pada orang lain dalam situasi tertentu. Ini merupakan tindakan pribadi yang ditujukan langsung kepada orang tersebut. *Trusting intention* didasarkan pada kepercayaan kognitif yang dimiliki seseorang

terhadap orang lain. Ada dua elemen yang membangun *Trusting intention* yaitu *willingness to depend* dan *subjective probability of depending*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Kepercayaan dapat diringkas pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penulis, Tahun	Variabel	Sampel dan Metode Analisis	Hasil
Muhammad Arief Rachman Hakim & Aminullah Achmad Muttaqin (2020)	Variabel Independen: Literasi Keuangan Syariah Variabel Dependen: Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah	Sampel : Mahasiswa di Kota Malang dan diperoleh sebanyak 445 sampel Metode Analisis : Analisis Regresi Logistik	Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh positif terhadap keputusan membuka rekening bank syariah
Fajar Sodik, Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita (2022)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan produk 2. Religiusitas Variabel Dependen: Minat Menabung di Bank Syariah	Sampel : mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga non-Prodi Perbankan Syariah dan dan diperoleh sebanyak 52 sampel Metode Analisis : Analisis regresi linear berganda	1. Pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. 2. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
Eka Wahyu	Variabel	Sampel :	1. Pengetahuan tidak

<p>Hestya Budianto & Junanda Febrian (2023)</p>	<p>Independen: 1. Pengetahuan 2. Kepercayaan 3. Produk 4. Pelayanan 5. Religiusitas</p> <p>Variabel Dependen: Minat Menabung</p>	<p>masyarakat Pekat Kabupaten Dompu yang pernah membuka rekening tabungan di Bank NTB Syariah KCP Pekat dan diperoleh sebanyak 100 sampel</p> <p>Metode Analisis : Analisis regresi linear berganda</p>	<p>berpengaruh positif terhadap minat menabung</p> <p>2. Kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung</p> <p>3. Produk tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung</p> <p>4. Pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung</p> <p>5. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung</p>
<p>Resti Fadhilah Nurrohmah & Radia Purbayati (2019)</p>	<p>Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan Syariah 2. Kepercayaan Masyarakat</p> <p>Variabel Dependen: Minat Menabung di Bank Syariah</p>	<p>Sampel : Masyarakat Kota Bandung dan diperoleh sebanyak 201 sampel</p> <p>Metode Analisis : Analisis regresi linear berganda</p>	<p>1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung dibank syariah</p> <p>2. Kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung dibank syariah</p>
<p>Raudhah Furnawati, Rofiqoh Ferawati & Novi Mubyarto (2022)</p>	<p>Variabel Independen: 1. Pendapatan 2. Religiusitas 3. Literasi Keuangan</p> <p>Variabel Dependen: Keputusan Menabung di Bank</p>	<p>Sampel : Masyarakat Kabupaten Bungo dan diperoleh sebanyak 100 sampel</p> <p>Metode Analisis : Analisis regresi linear berganda</p>	<p>1. Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dibank syariah</p> <p>2. Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan</p>

	Syariah		menabung dibank syariah 3. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dibank syariah
Rudi Haryono (2022)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan 2. Religiusitas 3. Kepercayaan Variabel Dependen: Minat Menabung di Bank Syariah	Sampel : Masyarakat Kota Jambi dan diperoleh sebanyak 100 sampel Metode Analisis : Analisis regresi linear berganda	1. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung dibank syariah 2. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung dibank syariah 3. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menabung dibank syariah
Titin Agustin Nengsih, Muhammad Maulana Hamzah & Anisah (2021)	Variabel Independen: 1. Promosi 2. Pengetahuan 3. Kepercayaan Variabel Dependen: Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah	Sampel : Masyarakat Desa Pelawan Jaya dan diperoleh sebanyak 86 sampel Metode Analisis : Analisis regresi linear berganda	1. Promosi berpengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah 2. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah 3. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah

Dandi M Ilham, Afifudin & Arista Fauzi Kartika Sari (2022)	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan Syariah 2. Religiusitas Variabel Dependen: Minat Menabung di Bank Syariah	Sampel : Mahasiswa FEB Perbankan Syariah Universitas Islam Malang dan diperoleh sebanyak 100 sampel Metode Analisis : Analisis regresi linear berganda	1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah 2. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah
--	---	---	---

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat menabung dibank syariah

Rendahnya literasi keuangan dapat mengakibatkan akses terhadap lembaga keuangan syariah menjadi terbatas dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika literasi keuangan syariah tinggi, hal ini akan mendorong peningkatan pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi karena kesadaran masyarakat untuk berinvestasi dan menabung di lembaga keuangan syariah, termasuk bank syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah akan terus bertambah seiring dengan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana mereka di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis, seperti keputusan untuk menabung di bank syariah (Thohari & Hakim, 2021). Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), salah

satu faktor yang mempengaruhi niat atau minat seseorang adalah sikap terhadap perilaku tersebut. Literasi keuangan syariah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang produk dan layanan keuangan syariah, sehingga dapat membentuk sikap positif terhadap bank syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik, individu akan lebih minat untuk menabung di bank syariah.

Pada penelitian yang dilakukan Fadhillah & Purbayati (2019) dan Ilham et al. (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan nasabah untuk terlebih dahulu memahami produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah agar minat mereka untuk menabung meningkat. Dengan kata lain, semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar pula minat mereka untuk menabung di bank syariah. Berdasarkan informasi tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

2.3.2 Pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah

Religiusitas mencerminkan tingkat keterikatan seseorang pada agamanya. Ketika seseorang telah memahami dan menginternalisasi ajaran agamanya, ajaran tersebut akan mempengaruhi setiap tindakan dan pandangan hidupnya. Oleh karena itu, religiusitas dapat dipahami sebagai ekspresi atau perwujudan

dari sistem kepercayaan yang dianut, dengan menghayati nilai-nilai agamanya secara mendalam, sehingga mempengaruhi pilihan sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan (Hasanah, 2019). Keputusan seseorang untuk menggunakan perbankan syariah dipengaruhi oleh keyakinan agamanya yang kemudian mempengaruhi minat mereka sebagai manifestasi dari *Theory of Planned Behavior*. Secara umum, keputusan masyarakat untuk menyimpan uang di bank syariah didasarkan pada faktor pribadi (Sujianto et al., 2023). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), norma subjektif atau persepsi mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku dapat mempengaruhi niat seseorang. Religiusitas menggambarkan tingkat komitmen individu terhadap ajaran agama islam, termasuk nilai-nilai ekonomi syariah. Individu yang religius cenderung merasakan tekanan sosial atau dorongan dari lingkungan agamanya untuk menabung di bank syariah, sehingga meningkatkan minat mereka untuk melakukannya.

Penelitian yang dilakukan Haryono (2022) menerangkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Salah satu hal yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah adalah pemahaman mereka mengenai hukum riba, yang merupakan bagian dari ajaran agama yang harus diikuti. Semakin tinggi keyakinan dan ketaatan seseorang dalam beragama, semakin penting bagi mereka untuk memilih sistem perbankan yang sesuai dengan ajaran agama. maka dari itu, pendekatan keagamaan seharusnya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam menabung di bank syariah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka bisa dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung dibank syariah.

2.3.3 Pengaruh Kepercayaan terhadap minat menabung dibank syariah

Kepercayaan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Ketika masyarakat merasa yakin dan percaya bahwa bank syariah menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip syariah Islam, minat mereka untuk menabung di bank syariah akan meningkat. Hal ini terutama berlaku bagi mereka yang sedang beralih dari bank konvensional ke bank syariah (Nengsih, Arsa, et al., 2021). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), kontrol perilaku atau persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku juga mempengaruhi niat seseorang. Jika masyarakat merasa bahwa bank syariah dapat dipercaya dan mampu memenuhi kebutuhan mereka, mereka akan merasa lebih yakin dan termotivasi untuk menabung di bank syariah. Kepercayaan yang tinggi akan meningkatkan kontrol perilaku yang dipersepsikan, sehingga memperkuat niat untuk menabung di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Nengsih, Hamzah, et al. (2021) menjelaskan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung dibank syariah. Hal ini bahwa nasabah tertarik menabung di bank syariah karena percaya bahwa bank syariah memberikan keuntungan bagi kehidupan mereka.

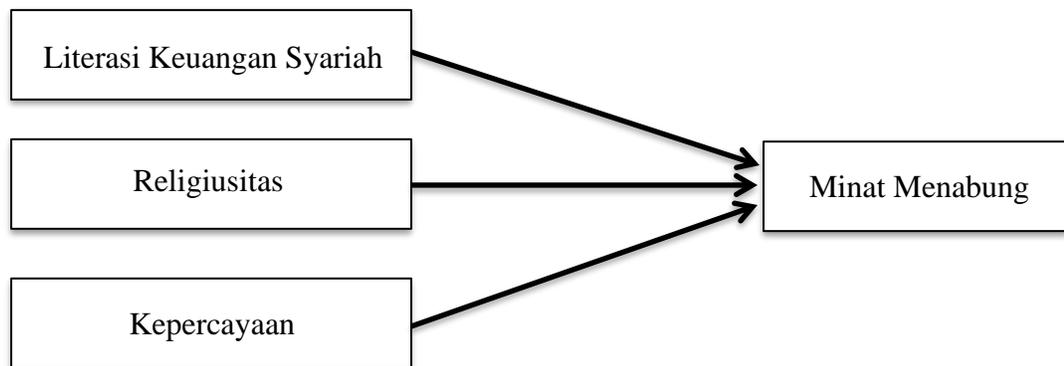
Pelayanan yang baik dari pihak bank syariah semakin memperkuat keyakinan dan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut. Selain itu, nasabah juga yakin bahwa bank syariah akan terus berkembang di masa depan, mengingat pangsa pasar muslim yang sangat besar (Haryono, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

2.4 Kerangka Pemikiran

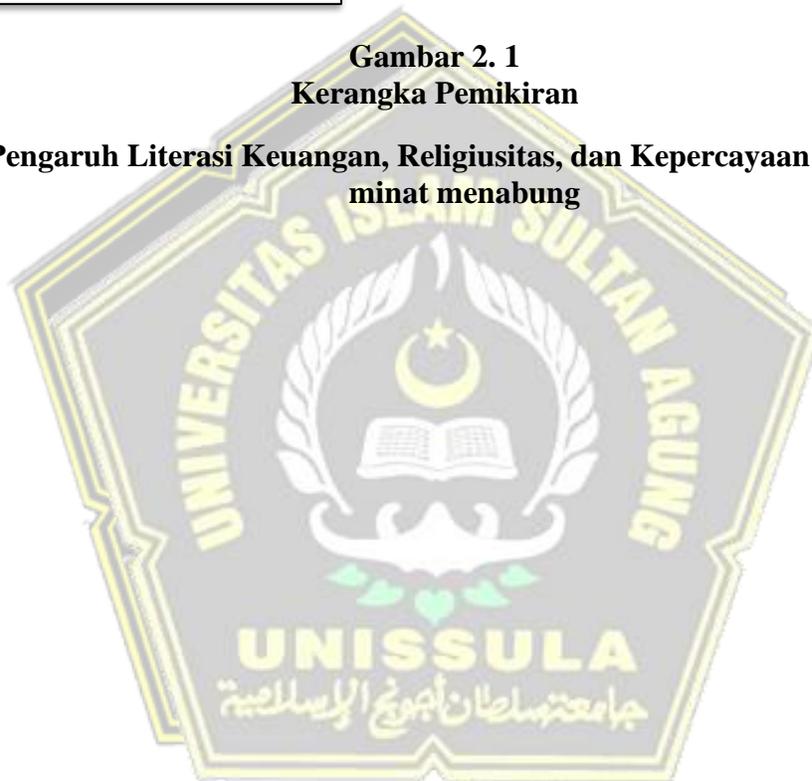
Kerangka berpikir adalah rangkuman mengenai hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan. Setelah teori-teori tersebut dijelaskan, dilakukan analisis kritis dan sistematis, yang kemudian menghasilkan rangkuman tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Rangkuman mengenai hubungan variabel ini selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2022).

Kerangka konseptual mendeskripsikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis pertama yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung. Hipotesis kedua adalah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung. Hipotesis ketiga adalah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung. Pada penelitian ini minat menabung dijadikan sebagai variabel dependen, dan literasi keuangan syariah, religiusitas serta kepercayaan dijadikan sebagai variabel independen. Dapat digambarkan kerangka penelitian yang diajukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Kepercayaan terhadap minat menabung



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, yaitu memandang bahwa realitas, gejala, atau fenomena sebagai sesuatu yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, dapat diamati, terukur, dan memiliki hubungan sebab akibat. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Jadi, populasi mengacu pada keseluruhan unit atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dapat berupa manusia, objek, atau peristiwa yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi sebagai fokus pada penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah di Kabupaten Demak.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memiliki kriteria tertentu yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Maka sampel yang diambil memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Masyarakat yang berusia minimal 17 tahun yang memiliki kesadaran menabung dan menyadari pentingnya pengelolaan uang.
2. Mempunyai rekening dibank syariah.
3. Berdomisili di Kabupaten Demak.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow et al., (1997) karena jumlah populasi tidak diketahui.

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

z : Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p : Maksimal estimasi 50% = 0,5

d : Tingkat kesalahan atau sampling error 10%

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan untuk penelitian dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer, yaitu jenis sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden dan kemudian diberikan secara langsung kepada pihak pengumpul data tersebut (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada nasabah bank syariah di Kabupaten Demak. Data yang didapatkan secara langsung melalui survei ini akan diolah untuk menghasilkan gambaran atau analisis mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, serta kepercayaan terhadap minat menabung dibank syariah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini didapatkan melalui penggunaan kuesioner. Menurut Sugiyono (2022) kuesioner adalah metode pengumpulan data yang

dilakukan dengan menyediakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini sangat efisien dalam pengumpulan data ketika peneliti sudah memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari jawaban responden. Penelitian ini menggunakan skala likert dalam pelaksanaan kuesioner. Menurut Sugiyono (2022) Skala likert adalah skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Jawaban instrument skala likert mempunyai tingkat positif sampai dengan negatif antara lain :

Tabel 3. 1
Nilai Skala Likert

Simbol	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen merupakan minat menabung di bank syariah sementara variabel independen terdiri dari literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan.

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Minat menabung adalah kegiatan yang mendorong individu atau kelompok masyarakat untuk memutuskan menyimpan uang berdasarkan keinginan yang kuat dan kesadaran pribadi, tanpa tekanan dari pihak manapun (Nurudin et al., 2021). Menurut Rahman Shaleh & Abdul Wahab (2004) minat menabung diukur dengan :

1. Dorongan dari dalam diri individu
2. Motif sosial
3. Faktor emosional atau perasaan

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel. Masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, sehingga mencapai kesejahteraan yang lebih baik (OJK, 2021). Menurut Volpe (1998) indikator literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek utama, yakni:

1. Pengetahuan umum
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

2. Religiusitas

Religiusitas adalah sebuah sistem keyakinan atau aturan yang harus diikuti, yang berkaitan dengan upaya mendekatkan diri kepada yang kuasa. Ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman tentang hubungan dan tanggung jawab seseorang terhadap tuhan. Dari sini dapat terlihat sejauh mana seseorang berkomitmen pada agamanya, yang kemudian diwujudkan dalam perbuatan dan perilaku sehari-hari (Putri et al., 2019). Menurut Strak & Y. Glock (1968) indikator religiusitas terbagi menjadi lima dimensi yaitu :

1. Dimensi ideologis (keyakinan)
2. Dimensi ritualistik (praktik agama)
3. Dimensi eksperiensial (pengalaman)
4. Dimensi intelektual (pengetahuan agama)
5. Dimensi konsekuensi

3. Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu kondisi psikologis yang melibatkan niat untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan positif terhadap niat atau perilaku orang lain (Rousseau et al., 1998). Kepercayaan dapat diartikan sebagai penilaian subjektif dari satu pihak terhadap kemungkinan bahwa pihak lain akan melakukan transaksi sesuai dengan harapan dan keyakinannya, dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Definisi ini mencakup dua atribut penting dari kepercayaan: pertama, ekspektasi yang jelas mencakup kemungkinan hasil yang saling menguntungkan, dan kedua, lingkungan yang tidak pasti menunjukkan

bahwa pendelegasian wewenang dari satu pihak ke pihak lain mungkin memiliki dampak negatif atau merugikan (Ba & Pavlou, 2002). Menurut McKnight et al. (2002) indikator kepercayaan terbagi menjadi dua dimensi yaitu :

1. *Trusting belief*, yang terdiri dari 3 elemen yaitu *benevolence*, *integrity*, *competence*.
2. *Trusting intention*, yang terdiri dari dua elemen yaitu *willingness to depend* dan *subjective probability of depending*.

Tabel 3. 2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Y = Minat Menabung.	1. Keinginan pribadi untuk mendapatkan kenyamanan dalam bertransaksi supaya mendapatkan pahala dan berkah 2. Informasi dan kemudahan 3. Produk yang bervariasi dan layanan yang islami Mengacu pada penelitian (Rahman Shaleh & Abdul Wahab, 2004)	Likert
2.	X1 = Literasi Keuangan Syariah	1. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan 2. Pengetahuan dasar tentang perlunya mengelola keuangan untuk pemenuhan jangka pendek maupun jangka panjang 3. Pengetahuan dasar tentang perlunya asuransi 4. Pengetahuan dasar tentang perlunya investasi syariah Mengacu pada (Volpe, 1998)	Likert
3.	X2 = Religiusitas	1. Keyakinan akan rukun iman	Likert

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Ibadah Harian 3. Keyakinan bahwa seluruh aktivitas yang kita lakukan akan di pertanggung jawabkan 4. Keyakinan bahwa bank syariah sesuai dengan kaidah keislaman 5. Kesadaran akan perlunya mematuhi norma-norma islam dalam aspek kehidupan <p>Mengacu pada (Strak & Y. Glock, 1968)</p>	
4.	X3 = Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan terhadap pelayanan bank syariah 2. Kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan bank syariah 3. Kepercayaan terhadap komitmen bank syariah 4. Kepercayaan terhadap Kemauan untuk ikut menjaga kualitas <p>Mengacu pada (McKnight et al., 2002)</p>	Likert

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat menabung dibank syariah. Pada penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda

dan pengujian hipotesis (uji statistik F, uji statistik T, dan uji koefisien determinasi).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi. Pengujian ini dilakukan sebelum menguji model dan hipotesis. Untuk menganalisis data berdasarkan beberapa nilai seperti standar deviasi, rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan median dari suatu variabel, dilakukanlah uji statistik deskriptif (Sugiyono, 2022).

3.6.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menguji ketepatan dalam daftar pernyataan guna menilai keakuratan pengukurannya. Semakin sedikit variasi kesalahan yang terjadi, semakin valid alat ukurnya. Dalam penelitian ini, uji validitas sering digunakan untuk menentukan apakah pernyataan dalam kuesioner tersebut benar atau tidak. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner ini adalah dengan menghitung korelasi antara skor setiap pertanyaan dan skor total (Ghozali, 2018). Kriteria yang digunakan dalam pengujian validitas adalah bila nilai r hitung lebih besar dari

nilai r tabel, instrumen penelitian dianggap valid. Sebaliknya, bila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, instrumen penelitian dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilaksanakan dengan membandingkan tingkat signifikansi menggunakan indeks *Cronbach alpha*. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai *Cronbach alpha* $> 0,70$ maka instrumen dianggap memiliki reliabilitas. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach alpha* $< 0,70$ instrumen dianggap tidak memiliki reliabilitas (Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas yang diterapkan dalam hal ini adalah memakai metode Kolmogorov-Smirnov. dan kriterianya adalah jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari 0.05, data tidak memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05, data memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Untuk menentukan keberadaan multikolinearitas dalam regresi, bisa dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* yang diperoleh melewati serangkaian pengolahan data, yang ditetapkan sebagai berikut :

- Apabila nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,1$, disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.
- Namun, apabila nilai VIF > 10 dan nilai toleransi $< ,1$, disimpulkan bahwa terdapat kejadian multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018). Apabila varians residu antara pengamatan satu dengan yang lainnya tetap, hal ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians tersebut berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang efektif yaitu bersifat homoskedastis atau bebas dari heteroskedastisitas. Pada penulisan ini, uji *Glejser* dapat digunakan untuk menilai heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini, jika hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak ada

indikasi heteroskedastisitas dan jika hasil signifikansi kurang dari 0,05 diasumsikan heteroskedastisitas ada.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan guna mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka digunakan model regresi linear berganda (Ghozali, 2018). Berikut adalah model persamaan regresi yang diterapkan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Diketahui :

Y = Minat Menabung

α = Konstanta

X_1 = Literasi Keuangan Syariah

X_2 = Religiusitas

X_3 = Kepercayaan

β_1 = Koefisien regresi berganda antara X_1 dan Y

β_2 = Koefisien regresi berganda antara X_2 dan Y

β_3 = Koefisien regresi berganda antara X_3 dan Y

e = Error

3.6.5 Uji Goodness of Fit Model

Uji goodness of fit (uji kelayakan model) adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana fungsi regresi mampu memprediksi nilai aktual dengan tepat. Dalam evaluasi ini, nilai R^2 dan F-hitung sering digunakan sebagai acuan untuk mengukur kualitas model. Model dianggap signifikan jika hasil uji statistik menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya, jika hasilnya H_0 diterima maka model dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2018).

1. Uji Koefisien Determinasi

Penggunaan analisis koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

2. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan mengukur tingkat signifikansi. Variabel independen dalam model dianggap memiliki pengaruh

signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Sebaliknya, variabel independen dalam model dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05.

3.6.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan keragaman variabel dependen (Ghozali, 2018). Berdasarkan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dapat diamati bahwa:

- Apabila nilai signifikansi hipotesis $< 0,05$, hal itu mengindikasikan bahwa perubahan dalam variabel dependen memberikan pengaruh pada variabel independen.
- Sebaliknya, apabila nilai signifikansi hipotesis $> 0,05$, hal tersebut mengindikasikan bahwa perubahan dalam variabel dependen tidak memiliki pengaruh pada variabel independen.

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Demak dengan objek penelitian pada nasabah bank syariah. Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dan disebar secara *online* memakai *google form* kepada responden, sehingga didapatkan hasil sebaran kuesioner pada studi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	105
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang tidak sesuai kriteria	5
Kuesioner yang dapat diolah	100

Dari data diatas, sebanyak 105 kuesioner disebar. Dari jumlah tersebut, 5 kuesioner tidak sesuai kriteria dalam penelitian ini, sehingga jumlah akhir kuesioner yang dilanjutkan pada tahap olah data sebanyak 100 responden, kemudian data tersebut akan diolah dan diuji oleh peneliti. Deskripsi tentang karakteristik responden dalam studi ini diuraikan sebagai berikut :

- a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin menunjukkan responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan perempuan. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	34	34%
Perempuan	66	66%
Total	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nasabah bank syariah di Kabupaten Demak yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang atau 34% dan perempuan sebanyak 66 orang atau 66%.

b. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Data mengenai tingkat pendidikan menunjukkan bahwa responden dengan latar belakang SMA/SMK/MA yang berjumlah paling besar diantara yang lainnya. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD/MI	1	1%
SMP/MTS	-	-
SMA/SMK/MA	45	45%
Diploma	17	17%
Sarjana	36	36%
>Sarjana	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa dari 100 responden yang pendidikannya SD/MI sebanyak 1 orang atau 1%, SMP/MTS tidak ada, SMA/SMK/MA sebanyak 45 orang atau 45%, Diploma sebanyak 17 orang atau 17%, Sarjana sebanyak 36 orang atau 36%, dan untuk >Sarjana sebanyak 1 orang atau 1%.

c. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden berkisar antara umur 17 tahun hingga lebih dari 36 tahun. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
17-25	63	63%
26-35	36	36%
>36	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa masyarakat yang berusia 17-25 tahun sebanyak 63 orang atau setara dengan 63%, usia 26-35 tahun sebanyak 36 orang atau setara dengan 36%, dan usia lebih dari 36 tahun sebanyak 1 orang atau setara dengan 1%.

d. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan, responden mahasiswa berjumlah paling banyak dibandingkan pekerjaan yang lain. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Mahasiswa	47	47%
Karyawan Swasta	33	33%
Wiraswasta	5	5%
PNS	5	5%
Lainnya	10	10%
Total	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden sebanyak 47 orang atau 47% adalah seorang mahasiswa, sebanyak 33 orang atau 33% adalah Karyawan Swasta, sebanyak 5 orang atau 5% adalah Wiraswasta, sebanyak 5 orang atau 5% adalah PNS, dan sisanya sebanyak 10 orang atau 10% memiliki pekerjaan lainnya.

e. Identitas Responden Berdasarkan Penempatan Bank Syariah

Data mengenai preferensi penempatan dana di bank syariah menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat lebih banyak menggunakan Bank Syariah Indonesia. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Penempatan Bank Syariah

Penempatan Bank Syariah	Frekuensi	Presentase
Bank Syariah Indonesia	73	73%
Bank Jateng Syariah	18	18%
BTPN Syariah	5	5%
Bank Muamalat Syariah	4	4%
Total	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden sebanyak 73 orang atau 73% menggunakan Bank Syariah Indonesia, sebanyak 18 orang atau 18% menggunakan Bank Jateng Syariah, sebanyak 5 orang atau 5% menggunakan BTPN Syariah, dan sebanyak 4 orang atau 4% menggunakan Bank Muamalat Syariah.

f. Identitas Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Data mengenai lama menjadi nasabah menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menjadi nasabah selama 1–3 tahun. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Frekuensi	Presentase
<1 tahun	17	17%
1-3 tahun	37	37%
3-5 tahun	36	36%
>5 tahun	10	10%
Total	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa masyarakat menggunakan bank syariah dalam waktu kurang dari 1 tahun sebanyak 17 orang atau 17%, selama 1-3 tahun sebanyak 37 orang atau 37%, selama 3-5 tahun sebanyak 36 orang atau 36%, dan lebih dari 5 tahun sebanyak 10 orang atau 10%.

4. 2 Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran data dengan merinci beberapa nilai, yaitu: (1) standar deviasi, (2) mean, (3) nilai minimum, (4) nilai maksimum, dan (5) median. Adapun hasil dari pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	100	16.00	40.00	33.7300	35.0000	3.94624
Religiusitas	100	38.00	75.00	66.7700	68.0000	6.55182
Kepercayaan	100	9.00	45.00	38.1800	39.5000	4.85836
Minat Menabung	100	8.00	40.00	33.7800	35.0000	4.59816
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, distribusi data yang diperoleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel X1, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimum 40, rata-rata (mean) sebesar 33.7300, median 35.0000, dan standar deviasi 3.94624. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata mengindikasikan bahwa data tersebar secara merata, sehingga penyimpangan data dalam penelitian ini relatif rendah.
2. Variabel X2, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 38 sedangkan nilai maksimum 75, rata-rata (mean) sebesar 66.7700, median

68.0000, dan standar deviasi 6.55182. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata mengindikasikan bahwa data tersebar secara merata, sehingga penyimpangan data dalam penelitian ini relatif rendah.

3. Variabel X3, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 9 sedangkan nilai maksimum 45, rata-rata (mean) sebesar 38.1800, median 39.5000, dan standar deviasi 4.85836. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata mengindikasikan bahwa data tersebar secara merata, sehingga penyimpangan data dalam penelitian ini relatif rendah.
4. Variabel Y, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 8 sedangkan nilai maksimum 40, rata-rata (mean) sebesar 33.7800, median 35.0000, dan standar deviasi 4.59816. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata mengindikasikan bahwa data tersebar secara merata, sehingga penyimpangan data dalam penelitian ini relatif rendah.

a. Literasi Keuangan Syariah

Variabel literasi keuangan syariah dalam penelitian ini diukur menggunakan 8 indikator, sehingga menghasilkan tabel berikut:

Tabel 4. 9
Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah

X1	Skala Tanggapan Responden					Jumlah
	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	1	1%	11	11%	60	60%	28	28%	100	100%
X1.2	0	0%	4	4%	8	8%	40	40%	48	48%	100	100%
X1.3	0	0%	2	2%	10	10%	48	48%	40	40%	100	100%
X1.4	1	1%	2	2%	7	7%	49	49%	41	41%	100	100%
X1.5	0	0%	2	2%	11	11%	43	43%	44	44%	100	100%
X1.6	0	0%	1	1%	12	12%	58	58%	29	29%	100	100%
X1.7	0	0%	5	5%	19	19%	43	43%	33	33%	100	100%
X1.8	1	1%	3	3%	8	8%	46	46%	42	42%	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel di atas, item X1.1 memiliki nilai distribusi frekuensi tertinggi, dengan 60 responden yang menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Religiusitas

Variabel religiusitas dalam penelitian ini diukur menggunakan 15 indikator, sehingga menghasilkan tabel berikut:

Tabel 4. 10
Deskripsi Variabel Religiusitas

X2	Skala Tanggapan Responden										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0%	0	0%	7	7%	33	33%	60	60%	100	100%
X2.2	0	0%	2	2%	5	5%	25	25%	68	68%	100	100%
X2.3	0	0%	1	1%	6	6%	39	38%	54	54%	100	100%
X2.4	0	0%	0	0%	8	8%	18	18%	74	74%	100	100%
X2.5	0	0%	1	1%	3	3%	25	25%	71	71%	100	100%
X2.6	0	0%	1	1%	2	2%	36	36%	61	61%	100	100%
X2.7	0	0%	1	1%	6	6%	33	33%	60	60%	100	100%
X2.8	0	0%	1	1%	4	4%	46	46%	49	49%	100	100%
X2.9	0	0%	1	1%	7	7%	30	30%	62	62%	100	100%
X2.10	0	0%	1	1%	3	3%	40	40%	56	56%	100	100%
X2.11	0	0%	1	1%	11	11%	47	47%	41	41%	100	100%

X2.12	0	0%	1	1%	13	13%	48	48%	38	38%	100	100%
X2.13	0	0%	1	1%	7	7%	52	52%	40	40%	100	100%
X2.14	0	0%	2	2%	13	13%	42	42%	43	43%	100	100%
X2.15	0	0%	1	1%	9	9%	56	56%	34	34%	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel di atas, item X2.4 memiliki nilai distribusi frekuensi tertinggi, dengan 74 responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

c. Kepercayaan

Variabel kepercayaan dalam penelitian ini diukur menggunakan 9 indikator, sehingga menghasilkan tabel berikut:

Tabel 4. 11
Deskripsi Variabel Kepercayaan

X3	Skala Tanggapan Responden										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	1	1%	0	0%	7	7%	60	60%	32	32%	100	100%
X3.2	2	2%	3	3%	6	6%	46	46%	43	43%	100	100%
X3.3	1	1%	0	0%	14	14%	52	52%	33	33%	100	100%
X3.4	1	1%	1	1%	5	5%	46	46%	47	47%	100	100%
X3.5	1	1%	0	0%	12	12%	56	56%	31	31%	100	100%
X3.6	1	1%	1	1%	8	8%	56	56%	34	34%	100	100%
X3.7	1	1%	0	0%	12	12%	50	50%	37	37%	100	100%
X3.8	1	1%	1	1%	9	9%	52	52%	37	37%	100	100%
X3.9	1	1%	1	1%	6	6%	45	45%	47	47%	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel di atas, item X3.1 memiliki nilai distribusi frekuensi tertinggi, dengan 60 responden yang menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan

bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank Syariah.

d. Minat Menabung

Variabel minat menabung dalam penelitian ini diukur menggunakan 8 indikator, sehingga menghasilkan tabel berikut.

Tabel 4. 12
Deskripsi Variabel Minat Menabung

Y	Skala Tanggapan Responden										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	1	1%	1	1%	6	6%	52	52%	40	40%	100	100%
Y.2	1	1%	1	1%	9	9%	43	43%	46	46%	100	100%
Y.3	1	1%	3	3%	7	7%	36	36%	53	53%	100	100%
Y.4	1	1%	1	1%	11	11%	62	62%	25	25%	100	100%
Y.5	1	1%	1	1%	11	11%	43	43%	44	44%	100	100%
Y.6	1	1%	3	3%	11	11%	57	57%	28	28%	100	100%
Y.7	1	1%	2	2%	10	10%	58	58%	29	29%	100	100%
Y.8	1	1%	3	3%	9	9%	46	46%	41	41%	100	100%

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel di atas, item Y.4 memiliki nilai distribusi frekuensi tertinggi, dengan 62 responden yang menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya minat menabung dibank syariah.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan kuesioner dalam penelitian. Dalam pengujian ini, dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dan

r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka kuesioner dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka kuesioner dianggap tidak valid.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien r-hitung	Koefisien r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0.611	0.196	Valid
	X1.2	0.699	0.196	Valid
	X1.3	0.608	0.196	Valid
	X1.4	0.648	0.196	Valid
	X1.5	0.658	0.196	Valid
	X1.6	0.666	0.196	Valid
	X1.7	0.625	0.196	Valid
	X1.8	0.756	0.196	Valid
Religiusitas	X2.1	0.699	0.196	Valid
	X2.2	0.730	0.196	Valid
	X2.3	0.686	0.196	Valid
	X2.4	0.688	0.196	Valid
	X2.5	0.745	0.196	Valid
	X2.6	0.697	0.196	Valid
	X2.7	0.749	0.196	Valid
	X2.8	0.652	0.196	Valid
	X2.9	0.687	0.196	Valid
	X2.10	0.678	0.196	Valid
	X2.11	0.657	0.196	Valid
	X2.12	0.538	0.196	Valid
	X2.13	0.592	0.196	Valid
	X2.14	0.596	0.196	Valid
	X2.15	0.663	0.196	Valid
Kepercayaan	X3.1	0.794	0.196	Valid
	X3.2	0.739	0.196	Valid
	X3.3	0.733	0.196	Valid
	X3.4	0.758	0.196	Valid
	X3.5	0.706	0.196	Valid
	X3.6	0.736	0.196	Valid
	X3.7	0.718	0.196	Valid
	X3.8	0.671	0.196	Valid

	X3.9	0.780	0.196	Valid
Minat Menabung	Y.1	0.754	0.196	Valid
	Y.2	0.748	0.196	Valid
	Y.3	0.752	0.196	Valid
	Y.4	0.734	0.196	Valid
	Y.5	0.739	0.196	Valid
	Y.6	0.765	0.196	Valid
	Y.7	0.709	0.196	Valid
	Y.8	0.812	0.196	Valid

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, dapat disimpulkan bahwa seluruh item atau butir kuesioner pada variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah), X2 (Religiusitas), X3 (Kepercayaan) dan Y (Minat Menabung) yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.70, maka instrumen dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0.70, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.813	Reliabel
Religiusitas	0.911	Reliabel
Kepercayaan	0.894	Reliabel
Minat Menabung	0.890	Reliabel

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji di atas, variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah), X2 (Religiusitas), X3 (Kepercayaan), dan Y (Minat Menabung) memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.70, sehingga dapat dinyatakan reliabel.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang dianalisis menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95598585
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.087
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

Exact Sig. (2-tailed)	.119
Point Probability	.000
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,119. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 16
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	.714	1.400
	Religiusitas	.549	1.820

	Kepercayaan	.546	1.830
--	-------------	------	-------

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *tolerance* untuk variabel X1 (0.714), X2 (0.549), dan X3 (0.546) lebih besar dari 0.10. Sementara itu, nilai VIF pada variabel X1 (1.400), X2 (1.820), dan X3 (1.830) kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.236	2.713		.824	.412
	Literasi Keuangan Syariah	-.032	.038	-.095	-.831	.408
	Religiusitas	.048	.027	.239	1.754	.083
	Kepercayaan	-.872	.916	-.120	-.952	.343

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* yang disajikan dalam tabel, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah

memiliki nilai signifikansi $0.408 > 0.05$, variabel Religiusitas memiliki nilai signifikansi $0.083 > 0.05$, dan variabel Kepercayaan memiliki nilai signifikansi $0.343 > 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X), yaitu literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), yaitu minat menabung. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 18
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.339	2.209		-1.059	.292
	Literasi Keuangan Syariah	.178	.060	.153	2.981	.004
	Religiusitas	.014	.041	.020	.344	.732
	Kepercayaan	.764	.056	.807	13.736	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2.339 + 0.178X_1 + 0.014X_2 + 0.764X_3 + e$$

Penjelasan lebih lanjut mengenai persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2.339 bernilai negatif yang berarti jika semua variabel independen (literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan) bernilai nol, maka minat menabung memiliki nilai sebesar -2.339.
2. Nilai koefisien pada variabel literasi keuangan syariah bernilai positif sebesar 0.178 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan minat menabung sebesar 0.178.
3. Nilai koefisien pada variabel religiusitas bernilai positif sebesar 0.014 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam religiusitas akan meningkatkan minat menabung sebesar 0.014.
4. Nilai koefisien pada variabel kepercayaan bernilai positif sebesar 0.764 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kepercayaan akan meningkatkan minat menabung sebesar 0.764.

4.3.4 Uji Goodness Of Fit Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dilakukan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen, yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R². Hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.813	1.98631
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas				

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjusted R² dari hasil pengujian menunjukkan angka sebesar 0,813. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah, religiusitas dan kepercayaan sebesar 81,3%, sedangkan sisanya yaitu 18,7%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain, variabel independen dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 81,3% terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji F disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 20
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1714.398	3	571.466	144.842	.000 ^b
	Residual	378.762	96	3.945		
	Total	2093.160	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

Sumber : Olah data (2025)

Berdasarkan table diatas, hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 144.842, sedangkan F-tabel bernilai 2.699. Karena nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

4.3.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistik t dilakukan untuk menentukan apakah suatu variabel independen secara individu memiliki pengaruh dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji t yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 21
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.339	2.209		-1.059	.292
	Literasi Keuangan Syariah	.178	.060	.153	2.981	.004
	Religiusitas	.014	.041	.020	.344	.732
	Kepercayaan	.764	.056	.807	13.736	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Olah data (2025)

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil uji t adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.981, sedangkan nilai t tabel adalah 1.985, dimana nilai t hitung > t tabel. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.004 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti literasi keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

2. Hipotesis 2

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.344, sedangkan nilai t tabel adalah 1.985, dimana nilai t hitung < t tabel. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.732 > 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

3. Hipotesis 3

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 13.736, sedangkan nilai t tabel adalah 1.985, dimana nilai t hitung > t tabel. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

4. 4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,981, sedangkan t tabel bernilai 1,985. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner mengenai literasi keuangan syariah, mayoritas sudah paham akan pengetahuan mengelola keuangan syariah. Individu dengan tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah. Pemahaman ini mencakup aspek seperti larangan riba, pentingnya transaksi yang adil, serta konsep bagi hasil yang diterapkan dalam sistem perbankan syariah. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, masyarakat lebih memahami manfaat dan mekanisme produk keuangan syariah, seperti tabungan, investasi, serta instrumen keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip islam. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan mereka terhadap bank syariah dan mendorong keputusan untuk menabung di institusi keuangan berbasis syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham et al., (2022) dan Furnawati et al., (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah

berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hakim (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank Syariah.

4.4.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,344, sedangkan t tabel bernilai 1,985. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai signifikansi sebesar 0,732 $> 0,05$, maka H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Religiusitas tidak mampu memengaruhi minat menabung karena instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas belum mampu menangkap dimensi religiusitas yang benar-benar memengaruhi perilaku keuangan. Selain itu, responden menafsirkan pertanyaan terkait religiusitas hanya dari sisi praktik ibadah, tanpa menghubungkannya dengan aspek perilaku ekonomi atau keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lainnya adalah kurangnya pemahaman mengenai produk keuangan syariah dan ekonomi islam, rendahnya pemahaman masyarakat tentang larangan riba dan adanya keterbatasan pemahaman individu mengenai perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sodik et al., (2022), Musyaffa & Muhammad (2022), dan Suprihati et al., (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

menabung dibank syariah. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Febrian & Budianto (2023) dan Haryono (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dibank Syariah.

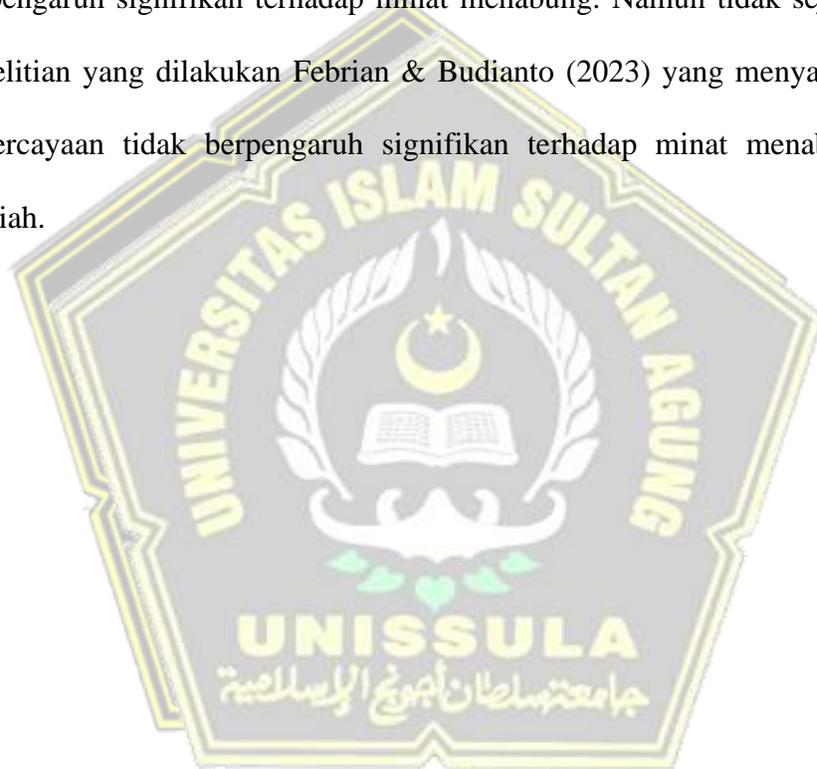
4.4.3 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 13,736, sedangkan t tabel bernilai 1,985. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dibank syariah.

Kepercayaan mencerminkan keyakinan individu terhadap prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah, transparansi dalam pengelolaan dana, serta reputasi dan kredibilitas lembaga tersebut. Hasil ini sejalan dengan *Teori Planned Behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap suatu lembaga atau produk akan mempengaruhi niatnya untuk bertindak. Semakin tinggi kepercayaan individu terhadap sistem perbankan syariah, maka semakin kuat niatnya untuk menabung di bank syariah. Kepercayaan masyarakat sangat penting dalam menjaga keberlangsungan suatu bisnis. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini perbankan konvensional masih mendominasi, meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, dengan pangsa pasar lebih dari 90%. Dengan menempatkan kepercayaan masyarakat sebagai prioritas, bank syariah berpeluang untuk merebut pangsa pasar yang saat

ini dikuasai oleh bank konvensional. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk menabung di bank tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nengsih, Hamzah, et al., (2021) dan Haryono (2022) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Febrian & Budianto (2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat menabung dibank syariah. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dibank syariah. Hal ini karena pemahaman yang baik mengenai prinsip dan manfaat sistem keuangan syariah, dapat mendorong individu untuk memilih layanan perbankan syariah.
2. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dibank syariah. Hal ini dikarenakan instrumen pengukuran religiusitas belum mampu menangkap dimensi yang memengaruhi perilaku keuangan dan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai produk keuangan syariah.
3. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dibank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang terhadap bank syariah, baik dalam aspek kepatuhan syariah, keamanan, maupun kredibilitas institusi, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih menabung di bank syariah.

5.2 Implikasi Penelitian

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah, maka dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengembangan literatur yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan dalam konteks minat menabung di bank syariah.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa meningkatkan literasi keuangan syariah sangat penting dalam mendukung keputusan keuangan yang lebih bijak dan sesuai prinsip syariah. Masyarakat diharapkan dapat lebih aktif mencari informasi mengenai produk dan layanan bank syariah, serta memahami manfaat dan keunggulannya.

b. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini menjadi masukan penting bagi bank syariah untuk meningkatkan strategi pemasaran dan edukasi kepada nasabah maupun calon nasabah. Bank syariah perlu memperbanyak program literasi keuangan syariah yang mudah dipahami masyarakat, memperkuat citra

kepercayaan dengan pelayanan yang transparan dan berbasis syariah, serta membangun komunikasi yang menekankan nilai-nilai religius.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil temuan yang diperoleh. Pada penelitian ini, penggunaan instrument pengukuran variabel religiusitas kurang optimal dalam merepresentasikan kondisi responden secara akurat. Selain itu, Penelitian ini hanya bergantung pada persepsi responden berdasarkan jawaban yang sudah terisi di kuesioner. Sehingga, mengakibatkan kurangnya pengawasan dalam pengisian kuesioner yang dapat menyebabkan kemungkinan responden kurang memahami pertanyaan dan kurang objektif dalam menjawab.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibahas, serta adanya keterbatasan. Diharapkan Penelitian selanjutnya dapat menggunakan instrumen pengukuran variabel religiusitas yang lebih kompleks dan kontekstual, seperti dimensi pengukuran religiusitas yang dijelaskan oleh (Fetzer, 1999) yang mengembangkan dimensi religiusitas secara lebih luas dan mendalam. Instrumen tersebut mencakup berbagai aspek seperti keyakinan keagamaan, pengalaman spiritual, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, nilai dan makna keagamaan dalam kehidupan, serta pengaruh agama terhadap perilaku sosial, dan dengan memperhatikan kesesuaian bahasa serta tingkat pemahaman responden terhadap

setiap pertanyaan yang diajukan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih bervariasi, seperti wawancara guna memperoleh informasi yang lebih mendalam dan objektif. Disamping itu memberikan penjelasan lebih jelas kepada responden sebelum pengisian kuesioner dan melakukan supervisi saat pengisian dapat meningkatkan pemahaman responden terhadap pertanyaan dan mengurangi potensi kesalahan dalam pengisian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adji, J., & Semuel, D. H. (2014). Pengaruh Satisfaction Dan Trust Terhadap Minat Beli Konsumen (Purchase Intention) Di Starbucks the Square Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 2(1), 1–10.
- Ahmadi, R., & Siswanto. (2023). Pengaruh Service Quality dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 164–170. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.773>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2000). Attitudes and the Attitude-Behavior Relation: Reasoned and Automatic Processes. *European Review of Social Psychology*, 11(1), 1–33. <https://doi.org/10.1080/14792779943000116>
- Aulia, I., & Cahyono, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. 3, 1–14.
- Aurefanda, V. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.*
- Aziz, N., & Hendrastyo, V. S. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(3), 227. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.183>
- Ba, S., & Pavlou, P. A. (2002). Evidence of The Effect of Trust Buiding Technology In Electronic Markets: Price Premiums And Buyer Behavior. *Mis Quarterly*, 26(3), 243–268. <http://pages.ebay.com/help/community/png-user.html>,
- Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2069>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. In *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 19, Issue 2). PT Global Eksekutif Teknologi. <http://repo.iain->

tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf

- Fadhilah, R., & Purbayati, R. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 52–64.
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 253–266. <https://journal.unimma.ac.id>
- Fajar Mujaddid, P. T. A. N. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah*. 10.
- Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatul Abir Al Farda, & Raida Nadia Syahita. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 123–143. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Febrian, J., & Budianto, E. W. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan , Kepercayaan , Produk , Pelayanan , dan Religiusitas. *ResearchGate*, November, 3. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10117278>
- Fetzer, J. E. (1999). Multidimensional Measurement of Religiousness/Spirituality for Use in Health. *A Report of the Fetzer Institute/National Institute on Aging Working Group*.
- Furnawati, R., Ferawati, R., & Mubyarto, N. (2022). Pengaruh pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(4), 2684–7868. <https://bungokab.bps.go.id/>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. R. A. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)*. 1., 1–13.
- Haryono, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap

- Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 133–156. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i1.95>
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1815>
- Ilham, D. M., Afifudin, A., & Sari, A. F. K. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Perbankan Syariah Universitas Islam Malang). *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal*, 3(2), 98–108. [http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/5904/S1_Feb_21801083060_Dandi M Ilham.pdf?sequence=1](http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/5904/S1_Feb_21801083060_Dandi%20M%20Ilham.pdf?sequence=1)
- Lemeshow, S., David, W., Hosmer, J., Klar, J., & Lwanga, S. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (2nd ed.). Gajah Mada University Press.
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An Integrative Model Of Organizational Trust. *The Academy of Management Review*, 20(3), 709–734.
- McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). The impact of initial consumer trust on intentions to transact with a web site: a trust building model. *Journal of Strategic Information Systems*, 297–323. <https://doi.org/10.1002/bip.360350308>
- Mukhlis. (2011). *Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah Jawa Tengah*.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Munajim, A., Sukarnoto, T., Pratama, G., & Arie, F. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin). *Journal of Economy Banking*, 3, 14–21.
- Musyaffa, H., & Muhammad, I. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Perbanas Journal Of Islamic Economics & Business*, 167–177.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141.

<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>

- Nengsih, T. A., Arsa, A., & Putri., P. S. (2021). Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 93–111. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>
- Nengsih, T. A., Hamzah, M. M., & Anisah. (2021). Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya. 5(2), 28–39. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i2.22126>
- Nurudin, Arifin, J., & Anang, M. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 2–19, diakses Desember, 8, 2021.
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- OJK. (2023). Statistik Perbankan Syariah. *Statistika Perbankan Syariah, Sharia Banking Statistic, December*, 19–119.
- OJK. (2024). *Statistik Perbankan Syariah*. www.ojk.go.id
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343–350. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.273>
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>
- Rahman Shaleh, A., & Abdul Wahab, M. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Kencana.
- Rohmah, N. (2024). Pengaruh kemudahan dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah indonesia. 7(1), 59–67.
- Rousseau, D. M., Sitkin, S. B., Burt, R. S., Camerer, C., Rousseau, D. M., & Burt, R. S. (1998). *Not So Different After All : a Cross- Discipline View of Trust*. 23(3), 393–404.
- Strak, R., & Y. Glock, C. (1968). *American Piety : The Nature of Religious*

Commitment. University of California press.

- Sugesti, P., & Hakim, L. (2021). *Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Disposable Income Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. 5(1), 47–58.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sujianto, A., Triramdhani, D. A., Giovanni, A., & Muyasaroh, L. L. U. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Perspektif, dan Religuitas Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 95–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i3.868>
- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p46-57>
- Tripuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Volpe, H. C. and R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>